

ABSTRAK

Penelitian kali ini, *Negotiating Identity and Culture: The Reintegration Experiences of Young Indonesian Returnees in a Globalizing World*, mencoba memusatkan perhatian pada perbedaan antara gaya komunikasi, penafsiran pesan, dan sikap masyarakat Indonesia di luar negeri dan masyarakat Indonesia di kampung halaman. Dengan globalisasi yang terus mempengaruhi migrasi dan pertukaran budaya, kebutuhan untuk memahami seluk-beluk komunikasi lintas budaya semakin meningkat. Tulisan ini menyelidiki permasalahan reintegrasi masyarakat Indonesia yang kembali dengan menekankan perubahan dinamika komunikasi, gaya manajemen konflik, dan pengalaman emosional dalam masa transisi ini. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang berlandaskan teori Komunikasi Budaya, penelitian ini menyelidiki wawancara mendalam terhadap individu-individu yang pernah berada di Indonesia dan luar negeri. Wawancara ini memungkinkan penelitian untuk menangkap seluk-beluk konsep identitas budaya dan pengaruh mendalam pengalaman ekspatriat terhadap komunikasi interpersonal. Peserta menceritakan narasi khusus mereka, menunjukkan perbedaan mencolok dalam pola komunikasi dan interpretasi diri mereka setelah mereka kembali. Perbedaan dicatat dalam analisis ini sebagai penyebab potensial kesalahpahaman dan konflik yang dialami ekspatriat yang kembali dalam berinteraksi kembali dengan komunitas lokal yang mengalami perubahan dalam periode sementara. Temuan ini merinci interaksi yang kompleks antara konteks budaya dan identitas individu, sehingga memberikan wawasan mengenai dinamika emosional yang mendasari proses reintegrasi. Penelitian ini berkontribusi pada perdebatan akademis mengenai komunikasi lintas budaya dan menawarkan rekomendasi praktis bagi individu, keluarga, dan organisasi dalam membuat transisi tersebut lebih mudah bagi ekspatriat yang kembali. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan toleransi mereka yang lebih baik demi penyesuaian budaya masyarakat Indonesia dan keharmonisan dalam berinteraksi dengan kelompok lain. Kesimpulannya, penelitian ini menyoroti pentingnya komunikasi yang efektif dalam konteks reintegrasi budaya, menyoroti perlunya strategi yang mengenali dan mengatasi tantangan yang dihadapi oleh warga Indonesia yang kembali ke negaranya.